

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN GRADE *DECOMPENSASI*
CORDIS DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI



M.KHOIRUL HUDA
NIM. 11.02.01.0813

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
LAMONGAN
2015**

**HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN GRADE *DECOMPENSASI*
CORDIS DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BABAT
KABUPATEN LAMONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah
Lamongan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan**

**M.KHOIRUL HUDA
NIM. 11.02.01.0813**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
LAMONGAN**

2015

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan d ibawah ini :

NAMA : M KHOIRUL HUDA
NIM : 11.02.01.0813
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : LAMONGAN, 08 DESEMBER 1992
INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN (STIKES)
MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : “*HUBUNGAN HIPERTENSI DENGAN GRADE DECOMPENSASI CORDIS DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH DI BABAT KABUPATEN LAMONGAN*” adalah bukan skripsi orang lain baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sangsi akademis.

Lamongan, 13 Mei
2015

Yang menyatakan

M.KHOIRUL HUDA
NIM 11.02.01.0813

LEMBAR PERSETUJUAN

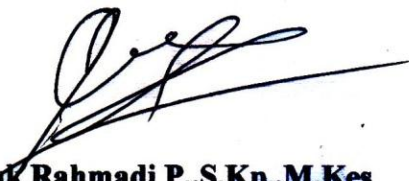
Skripsi Oleh : M.KHOIRUL HUDA
NIM : 11.02.01.0813
Judul : Hubungan Hipertensi Dengan Grade Decompensasi Cordis Di
Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Kabupaten Lamongan

Telah disetujui untuk diujikan dihadapan Dewan Penguji skripsi pada
tanggal :13Mei 2015

Oleh:

Mengetahui :

Pembimbing I



Cucuk Rahmadi P.,S.Kp.,M.Kes
NIK. 1968 02 15 2005 09 1 005

Pembimbing II



Sri Hananto Ponco N.S.Kep.Ners.M.Kep
NIK. 1984 04 05 2006 046

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Diuji Dan Disetujui Oleh Tim Penguji Pada Ujian Sidang skripsi
Di Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah
Lamongan

Tanggal : 13 Mei 2015

PANITIA PENGUJI

Tanda Tangan

Ketua : H.Alifin, SKM., M.Kep.

Anggota : 1. Cucuk Rahmadi P., S.Kp., M.Kes.

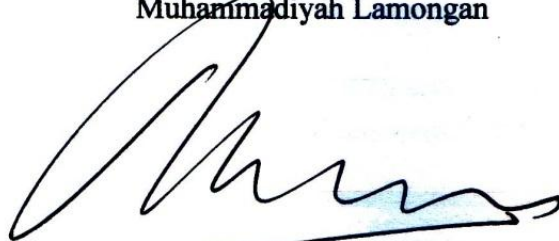
2. Sri Hananto Ponco N., S.Kep., Ns., M.Kep.



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)

Muhammadiyah Lamongan



Drs. H. Budi Utomo, Amd. Kep., M. Kes
NBM. 936.665

KURRIKULUM VITAE

Nama : M.KHOIRUL HUDA
Tempat Tgl. Lahir : Lamongan, 08 Desember 1992
Alamat Rumah : Ds.Pengumbulanadi 1 Kec. Tikung Kab. Lamongan
Pekerjaan : Mahasiswa
Riwayat Pendidikan :

1. TK Bahagia Surabaya Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri 1 Pengumbulanadi I Lamongan Lulus Tahun 2005
3. MTS A.Wahid Hasyim Tikung Lamongan Lulus Tahun 2008
4. Madarasah Aliyah Negeri Lamongan Lulus Tahun 2011
5. Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Lamongan Lulus Tahun 2015

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Manusia dapat dimatikan, manusia dapat dihancurkan, manusia dapat di musnakan tapi manusia tidak dapat dikalahkan selama manusia itu percaya pada hatinya/dirinya sendiri” (Persaudaraan SH Terate).

Skripsi Ini Kupersembahkan

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kemudahan sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar, Terima kasihku untuk:

- ✚ Kedua orang tuaku Tercinta yang telah memberikan dukungan serta Do'a untuk mencapai pendidikanku selama ini. Jasa kalian tak akan pernah aku lupakan sampai kapanpun...
- ✚ Kakak-kakakku Tersayang terimakasih atas dukungan, Do'a dan perjuanganmu....
- ✚ Buat Seseorang dan keluarganya yg aku sayangi yang senantiasa selalu memberi semangat dan Do'a....
- ✚ Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 S1 Keperawatan khususnya kelas A yang telah

ABSTRAK

M khoirul huda. 2015. **Hubungan Hipertensi Dengan Grade Decompensasi Cordis di Rumah Sakit Muhammadiyah Babat Lamongan.** Skripsi Program Studi S1 Keperawatan, STIKES Muhammadiyah Lamongan. Pembimbing : 1) , Cucuk Rahmadi P.,S.Kp.,M.Kes, (2) Sri Hananto Ponco N.,S.Kep.,Ns,M.Kep

Decompensasi cordis lebih merupakan suatu sindrom, bukan penyakit dan terjadi ketika jantung tidak lagi mampu memompa darah untuk memenuhi kebutuhan metabolik tubuh. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan hipertensi dengan *grade decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat Lamongan.*

Desain penelitian *Cross Sectional*, sampel sebanyak 25 pasien dengan metode *sampling simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan data rekam medis dan observasi. Dianalisis menggunakan uji *rank spearmen* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan dimana responden yang tidak hipertensi/normal mayoritas pada grade I, sedangkan yang mengalami hipertensi derajat 2 berada pada grade III. Berdasarkan hasil uji *Rank Spearmen* didapatkan nilai 0,049 sehingga ada hubungan hipertensi dengan *grade decompensasi cordis.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan hipertensi dengan *grade decompensasi cordis* di Rumah Sakit Muhammadiyah babat Lamongan. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada tekanan darah yang normal masih bisa terkena gejala *decompensasi cordis* apalagi yang lebih dari normal, jadi semakin berat hipertensi semakin tinggi kejadian *decompensasi cordis.* Apabila seseorang mengalami hipertensi sebaiknya mengurangi konsumsi garam, menghindari kegemukan, membatasi konsumsi lemak agar kolesterol darah tidak terlalu tinggi, olahraga teratur bagi penderita hipertensi disarankan melakukan olahraga

Kata Kunci: Hipertensi, *decompensasi cordis*

ABSTRACT

M khoiril huda. 2015. **Corelation Between Hypertension With Space Grade Decompensasi Cordis in Nursing and Poly Babat Lamongan Muhammadiyah Hospital.** Thesis from S1 Nursing Program, STIKES Muhammadiyah Lamongan. Advisors: (1) Cucuk Rahmadi P.,S.Kp.,M.Kes (2) Sri Hananto Ponco N.,S.Kep.,Ns,M.Kep

Decompensasi cordis is a syndrome, not a disease and occurs when the heart is no longer able to pump blood to meet the metabolic needs of the body. The aim of research to determine the relationship of hypertension with grade decompensasi cordis in the nursing and hospital poly Muhammadiyah Lamongan tripe.

Design Cross-sectional study, a sample of 25 patients with simple random sampling method of sampling. The research instrument used medical records and observations. Spearman analyzed using rank test with significance level of 0.05.

The results showed that the respondents were not hypertensive / normal majority in grade I, whereas the second degree hypertension are at grade III. Berdasarkan Spearman Rank test results obtained value of 0.049 so that there is a relationship of hypertension with grade decompensasi cordis.

The results showed that there was a significant association of hypertension with grade decompensasi cordis in the nursing and hospital poly Muhammadiyah Lamongan tripe. From these results it can be concluded that there is normal blood pressure can still be affected by symptoms decompensasi cordis much less than normal, so the weight of the higher incidence of hypertension decompensasi cordis. If someone had hypertension should reduce salt intake, avoid obesity, limit consumption of fats that are not too high blood cholesterol, regular olahraga for people with hypertension are advised to exercise.

Keywords: hypertension, decompensasi cordis

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “hubungan hipertensi dengan grade decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat kabupaten lamongan” sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan.

Dalam penyusunan, penulis mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Drs. H. Budi Utomo, Amd.Kep. M.Kes, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Lamongan
2. Arifal Aris, S. Kep.,Ners., M.kes selaku kaprodi S1 keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah lamongan.
3. Cucuk Rahmadi P.,S.Kp.,M.Kes selaku dosen pembimbing 1 yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan proposal ini.
4. Sri Hananto Ponco N.,S.Kep.,Ners.M.Kep selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dorongan moril selama penyusunan proposal ini.
5. Kepala rumah sakit muhammadiyah babat Kabupaten Lamongan yang telah memberikan izin untuk melakukan survei awal di tempat tersebut.
6. Seluruh responden yang telah bersedia memberikan informasi dalam penyusunan proposal ini.
7. Orang tuaku tercinta yang telah mendidik, selalu mendoakan dan membesarkan kami sampai ke jenjang perkuliahan.
8. Saudara kami yang telah memberi dukungan moril dan material demi terselesaikannya proposal ini.

9. Teman-temanku semuanya yang senantiasa memberiku semangat dan doa selama penyusunan proposal ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi terselesaikannya proposal ini.

Semoga Allah SWT memberi balasan pahala atas semua amal kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari proposal ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Lamongan , 13 Mei 2015

Penulis

M.KHOIRUL HUDA
NIM 11.02.01.0813

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KURRIKULUM VITAE	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR SIMBOL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 akademis	6
1.4.2 Bagi Praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hipertensi.....	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Faktor Resiko penyebab	8

2.1.3	Epidemiologi	10
2.1.4	Gejala terjadinya hipertensi	10
2.1.5	Klasifikasi	10
2.1.6	Patogenesis	11
2.1.7	Komplikasi.....	12
2.1.8	Diagnosis	13
2.1.10	Pencegahan	13
2.1.11	Evaluasi Pasien Hipertensi.....	17
2.1.12	Penatalaksanaan	17
2.2	Konsep Decompensasi Cordis	19
2.2.1	Pengertian	19
2.2.2	Grade Decompensasi Cordis	20
2.2.3	Etiologi	20
2.2.4	Patogenesis	23
2.2.5	Tanda dan gejala.....	23
2.2.6	Komplikasi.....	23
2.2.7	Diagnosa	24
2.2.8	Pengobatan.....	25
2.3	Kerangka Konsep.....	27
2.4	Hipotesis Penelitian	28
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	29
3.3	Kerangka Kerja	30
3.4	Identifikasi Variabel.....	31
3.5	Definisi Operasional Variabel	32
3.6	Sampling Desain	33
3.6.1	Populasi Penelitian	33
3.6.2	Sampling.....	33
3.6.3	Sampel Penelitian	33
3.7	Pengumpulan dan Analisa Data	35

3.7.1 Pengumpulan Data.....	35
3.7.2 Instrument atau Alat Ukur	35
3.7.3 Tehnik Pengolahan Data.....	36
3.7.4 Analisa Data	38
3.8 Etika Penelitian	38
3.8.1 <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)...	38
3.8.2 <i>Confidentiality</i> (Kerahasiaan).....	39
3.8.3 <i>Anonimity</i> (Tanpa Nama).....	39
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan.....	44
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut JNC 7.....	12
Tabel 3.1 Hubungan hipertensi dengan grade decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat kabupaten lamongan tahun 2014.....	33
Tabel 4.1 Distribusi responden menurut umur di sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015.....	42
Tabel 4.2 Distribusi responden menurut pekerjaan di rumah sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015.....	42
Tabel 4.3 Distribusi responden menurut jenis kelamin di rumah sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015.....	42
Tabel 4.4 Distribusi responden menurut tingkat hipertensi di rumah sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015.....	43
Tabel 4.5 Distribusi responden menurut <i>gradedecompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015</i>	43
Tabel 4.6 Distribusi tabulasi silang antara hipertensi dengan <i>grade pada pasien decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat lamongan bulan februari-maret 2015</i>	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 Kerangka konsep hubungan hipertensi dengan grade decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat kabupaten lamongan.....	28
Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian hubungan hipertensi dengan grade decompensasi cordis di rumah sakit muhammadiyah babat kabupaten lamongan tahun 2015...	31

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
- Lampiran 2 Surat Permohonan Ijin
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Lembar kuosioner
- Lampiran 7 Tabulasi Data
- Lampiran 8 Hasil SPSS
- Lampiran 9 Lembar konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

Amd Kep	: Ahli Madya Keperawatan
M Kes	: Magister Kesehatan
M.MKes	: Magister Manajemen Kesehatan
n	: Jumlah responden
NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
Ns	: Ners
S.Kep	: Sarjana Keperawatan
STIKES	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Prodi	: Program Studi
SPSS	: Statistical Product and Service Solution
SST	: Sarjana Sains Terapan
WHO	: World Health Organization
ACE	: Angiotensin converting enzyme
BMI	: Body mass index
Mmhg	: Milimeter hydragyrum
ANP	: Atrial natriuretik peptide
BNP	: Brain natriuretik peptide
CNP	: C-type natriuretik peptida
PSHT	: Persaudaraan Setia Hati Terate

DAFTAR SIMBOL

%	: Persen
\leq	: Kurang dari atau sama dengan
\geq	: Lebih dari atau sama dengan
$<$: Kurang dari
$>$: Lebih dari
$=$: Sama dengan
-	: Sampai
Σ	: Jumlah
n	: Perkiraan jumlah sampel
N	: Perkiraan besar populasi
Z	: Nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)
p	: Perkiraan proporsi
q	: $1-p$ (100% - p)
d	: Tingkat kesalahan yang dipilih ($d = 0,05$)
P	: Prosentase
Sp	: Skor yang diperoleh
Sm	: Skor maksimal